

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 MARTAPURA KABUPATEN BANJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK

Muhammad Veldy Rehadino, Nurdiansyah dan Sunarno Basuki
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
dinoreha@gmail.com

Abstrak

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi covid 19 terhadap minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang hasil "sangat tinggi" dengan 7 peserta didik 9,33%, kategori "tinggi" dengan 12 peserta didik atau 16,00%, spektrasi "sedang" dengan 29 peserta didik atau, dengan hasil "rendah" 26 peserta didik atau 34,667%, hasil "sangat rendah" yaitu 1 peserta didik 1,33%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 terhadap minat siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 MARTAPURA KABUPATEN BANJAR mengikuling tinggi berada pada hasil "sedang" dengan 29 siswa atau presentasi 38,67%, klasifikasi sebaran yaitu berada di "sedang, rendah, sangat rendah". Yaitu paling banyak dengan 74,67% atau 56 peserta didik, sedangkan kategori sebaran "sangat tinggi, tinggi, sedang" adalah paling sedikit 64,00% dengan 48 siswa, yaitu frekuensi paling dominan 38,67% dengan 29 peserta didik dari 75 sampel yaitu klasifikasi "sedang".

Kata kunci: Dampak Pandemi Covid-19, Minat, Pembelajaran PJOK

Abstract

The results of the study can be concluded that the impact of the covid-19 pandemic on the interest of class VIII SMP Negeri 2 Martapura Banjar Regency in participating in PJOK learning is categorized as "very high" with 7 students or 9.33%, category "high" with 12 students. or 16.00%, the "medium" category with 29 students or 38.67%, the "low" category with 26 students or 34.67%, the "very low" category with 1 student or 1.33%. interest of class VIII SMP Negeri 2 Martapura Banjar Regency is the most dominant "moderate" category with 29 students or a percentage of 38.67%, the distribution category "medium, low, very low" is the most with 74.67% or 56 students, while the distribution category "very high, high, moderate" is the least with 64.00% with 48 students, With the most dominant frequency 38.67% with 29 students from 75 samples was the "medium" category.

Keywords: Impact of the Covid-19 Pandemic, Interests, Learning PJOK

PENDAHULUAN

Tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menyatakan PJOK merupakan sebagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek antra lain kebuggaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, bersosial, dan pola hidup, moral, dan emosional serta pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang di rencanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan. (Irianto, 2014).

Menurut jonu, tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yaitu usaha sadar yang direncanakan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam potensi diri agar memiliki kekuatan spritual keagamaan. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, dan terampil di dalam masyarakat, bangsa dan negara. Dalam (Rochman et al., 2020)

Pembelajaran dapat makna proses dan wawasan dan pengetahuan dari aktivitas yang sering dilakukan secara sadar oleh individu dan menghasilkan perubahan dalam seseorang, supaya terjadi berubahnya sifat positif dan tahap akhir bisa mendapat terampilnya berbahasa, dan pengetahuan baru. (Muh Khusni Tamrin Kis Bani, 2021).

Setiap usaha dalam pembelajaran dilakukan secara sengaja oleh pendidik bisa membuat siswa menjadikan giat belajar UUD No. Tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional dipasal 1 ayat 20 didalam (Noor, 2018) yaitu pengajaran adalah proses interaksi kepa siswa dimana peserta didik mendapat psumber pendidikan belajar pada suatu lingkungan yang mendukung.

Hakekat pembelajaran PJOK yang banyak dengan gerakan fisik, yang sering melakukan kegiatan di luar ruangan/lapangan melakukan pembelajaran, metode” pembelajaran olahraga yaitu metode deduktif atau metode perintah. Dengan keragaman pemberian tugas, dan penjelasan. (Supriyadi, 2018)

Menurut kamus besar bahasan indo. Pengertian dampak yaitu benturan, pengaruh yang mengundang akibat baik positif maupun negatif. Dampak negatif akan membuat keadaan yang kurang baik. keadaan positif atau dampak positif akan menimbulkan pengaruh yang baik terhadap sesuatu, dampak merupakan suatu perubahan yang akan menjadi akibat sesuatu aktivitas atau kegiatan/tindakan yang sudah terjadi. (Izzah, 2017)

Dampak covid-19 dalam pendidikan yaitu bahwa “dampak positif dari belajar online adalah 1. Membuat percepatan transformasi dalam pendidikan. 2. Kegiatan belajar mengajar online menjadi flexible karna dpat diakses dimanapun bisa di lakukan. 3. Timbulnya sistem kegiatan belajar mengajar jarak jauh diperguruan tinggi dan sekolahan. 4. Menimbulkan dan menciptakan aplikasi belajar online yang dapat diakses dengan mudah, sedangkan dampak negatif dari kegiatan belajar mengajar online atau jarak jauh yaitu. 1. Kurang maksimalnya kegiatan yang terlibatnya para peserta didik saat berkegiatan belajar mengajar. 2. Siswa menjadi rata’ menjadi malas. 3. Siswa tidak perhatian dengan info pembelajaran seperti waktu pembelajaran dan tugas. 4. Siswa mengeluh karna banyaknya tugas yang selalu diberikan oleh tenaga pendidik atau guru. Dari semua itu dapat terlihat dari bebrapa hal yang melibatkan siswa berpartisipasi dalam tugas saat mengajar, pemngumpulan tugas yang di kumpul melalui app whattshapp. Partisipasi siswa dalam pembelajaran online atau daring ini memang tidak besar dari pembelajaran saat tatap muka atau offline dapat di simpulkan bahwa selama kegiatan belajar online dilakukan siswa banyak berkegiatan seperti bermain-main tidak serius mengikuti pembelajaran, sehingga studi memdapat kesimpulan yaitu agar bisa peserta didik di arahkan menjadi siswa yang pasif Menurut (Adi et al., 2021)

Timbulnya minat belajar yang berkemauan penuh, dan bergantung dari niat dan bakat dari lingkungannya sendiri sangat berpengaruh seperti minat didalam diri peserta didik kan timbul jika pembelajaran yang dia suka seperti PJOK dalam cabang olahraga tertenti seperti misalnya peserta didik yang laki-laki banyak ke futsal, dan cewe banyak ke badminton. (Argaheni, 2020)

METODE

Menggunakan metode penelitian ini yaitu survei dengan teknik data berupa angket/kuisisioner dengan terstruktur.

SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi dari peserta didik VIII SMPN 2 Martapura sebanyak 189 peserta didik putra dan putri dari kelas VIII.

INSTRUMEN PENELITIAN

dalam penelitian ini menggunakan instrumen, yaitu: Angket/Kuiseoner.

HASIL PENELITIAN

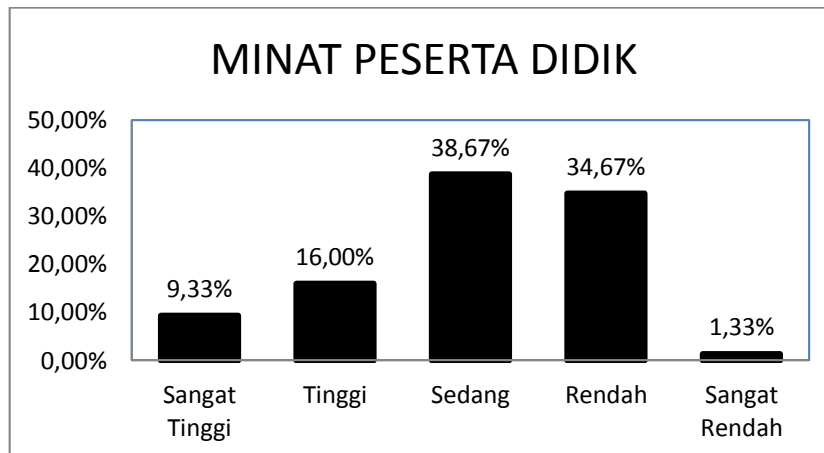
Tabel 1. Distribusi frekuensi minat siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kab. Banjar.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 98,48$	7	9,33%
Tinggi	$90,34 < X \leq 98,48$	12	16,00%
Sedang	$82,20 < X \leq 90,34$	29	38,67%
Rendah	$74,05 < X \leq 82,20$	26	34,67%
Sangat Rendah	$X > 74,05$	1	1,33%
Total		75	100%

Dilihat dari distribusi frekuensi pada tabel diatas, dampak pandemi covid-19 terhadap minat peserta didik kelas VIII SMPN 2 Martapura kabupaten Banjar dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat di sajikan dalam bentuk presentasi.

dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 2. Diagram Minat siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kab. Banjar



Faktor Intrinsik (dari dalam)

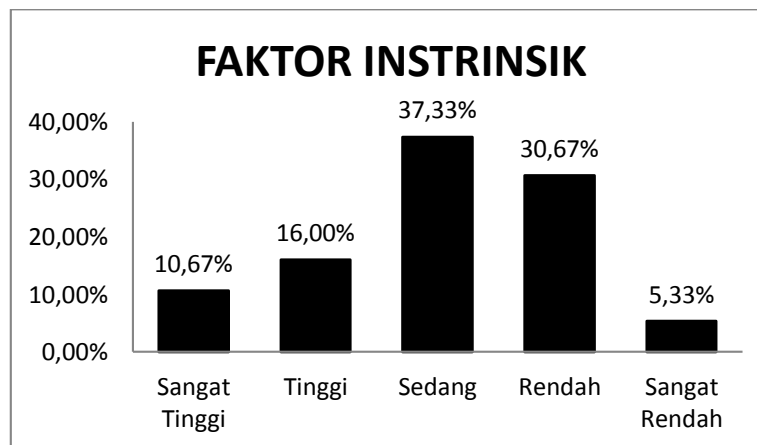
Distribusi frekuensi data dari hasil penelitian ini khusus untuk faktor dari internal tentang dampak pandemi covid-19 terhadap minat siswa/peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura KABUPATEN Banjar didalam ikuti pembelajaran PJOK terdapat skor paling banyak (*maximum*) 75,00 dan skor terendah (*minimum*) 46,00 dengan rata-rata (*mean*) 58,37, dan standar deviasi (*SD*) 6,07. Untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	58,37
<i>Standar Deviasi</i>	6,07
<i>Minimum</i>	460
<i>Maximum</i>	75

Distribusi frekuensi dampak pandemi covid-19 terhadap minat para peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar dalam mengikuti belajaran PJOK yang di tampilkan dengan bentuk presentasi gambar seperti berikut ini:

Tabel 4 faktor” para siswa didik dikelas VIII SMP Negeri 2 MTP KAB. BANJAR..



Dari tabel dan gambar yang ditampilkan menunjukkan hasil yaitu dampak pandemi/corona covid 19 terhadap minat para siswa kelas VIII SMPN 2 Martapura Kabupaten Banjar dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya dari faktor intrinsik adalah “sedang” dengan 28 peserta didik atau 37,33%. Tingkat dampak pandemi covid-19 terhadap minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar dalam mengikuti pembelajaran PJOK berdasarkan faktor instrinsik yang berkategori “sangat tinggi” dengan 8 para siswa atau 10,67%, kategori “tinggi” dengan 12 siswa didikan atau 16,00%, kategori “rendah” dengan 23 siswa atau 30,67% dan kategori “sangat rendah” dengan 4 peserta didik atau 5,33%.

Jika tingkat kategori “sangat tinggi” dengan 8 peserta didik atau 10,67%, ditambah dengan kategori “tinggi” dengan 12 peserta didik atau 16,00%, ditambah dengan kategori “sedang” dengan 28 peserta didik atau 37,33%. Maka hasilnya adalah 64,00% terdapat 48 orang peserta didik dari 75 peserta didik. Sedangkan kategori “sedang” dengan 28 orang peserta didik atau 37,33%, ditambah dengan kategori “rendah” dengan 23 peserta didik atau 30,67%, ditambah dengan kategori “sangat rendah” dengan 4 peserta didik atau 5,33%. Maka hasilnya adalah 73,33% terdapat 55 orang peserta didik dari 75 orang pesera didik. Hasil perbandingan dapat disimpulkan bahwa sebaran kategori “sedang, rendah, sangat rendah” khususnya faktor intrinsik lebih banyak peserta didiknya dengan 73,33% atau 55 peserta didik, sedangkan untuk sebaran kategori “sangat tinggi, tinggi, sedang” lebih sedikit dengan 64,00% atau 48

orang peserta didik dari 75 orang peserta didik. Hal ini dikarenakan sebaran kategori “rendah dan sangat rendah” sangat mempengaruhi dengan 36,00% atau 27 orang peserta didik, sedangkan sebaran kategori “sangat tinggi dan tinggi” mempunyai hasil 26,67% atau 20 peserta didik.

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dampak pandemi covid-19 terhadap minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar dalam mengikuti pembelajaran PJOK didapatkan hasil keseluruhan yaitu tingkat dampak pandemi covid-19 terhadap minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang paling dominan adalah pada kategori “sedang” dengan 29 peserta didik atau 38,67%. Dengan kategori sebaran “sedang, rendah, sangat rendah” lebih banyak peserta didiknya dengan 74,67% atau 56 peserta didik, sedangkan untuk kategori sebaran “sangat tinggi, tinggi, sedang” lebih sedikit dengan 64,00% atau 48 orang peserta didik dari 75 orang peserta didik. Hal ini dikarenakan sebaran kategori “rendah dan sangat rendah” sangat mempengaruhi dengan 36,00% atau 27 orang peserta didik, sedangkan sebaran kategori “sangat tinggi dan tinggi” mempunyai hasil 25,33% atau 19 orang peserta didik.

Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai macam atau variatifnya minat. Para siswa yang ada di kelas 8 di SMPN 2 Martapura yang terkena dampak covid yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda-beda dan sama lain. Psikologis para siswa menjadi hal utama agar bisa seberapa besar minat/partisipasi siswa dengan hal tersebut, maka dari itu hendaknya seorang guru harus bisa dan harus mampu untuk mengontrol atau menitoring dan bisa membuat suasana belajar mengajar agar bisa lebih asik dan menyenangkan agar biasa jadi menarik untuk para siswa saat mengikuti kegiatan belajar, Hal ini dikarenakan faktor dari dalam meliputi (Perhatian, Perasaan Senang, dan Aktivitas).

1) Perhatian

Memiliki dampak positif terhadap peserta didik dengan mudah menggali materi dan ilmu yang terkait dengan pembelajaran PJOK melalui media internet dan sebagainya, sedangkan dampak negatif dikarenakan oleh pembelajaran pada masa pandemi covid-19 waktunya sangatlah singkat tidak seperti di sekolah saat tatap muka lalu membuat peserta didik bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran.

2) Perasaan Senang

Memiliki dampak positif karena peserta didik tersebut merasa ada sebuah kesenangan dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan sehingga tidak ada rasa bosan dalam diri peserta didik tersebut dalam pembelajaran PJOK. Sedangkan dampak negatif dikarenakan peserta didik itu mungkin saja memang tidak senang dengan pembelajaran PJOK tertentu misalnya pembelajaran sepak bola mereka takut cedera atau sebagainya sehingga ketika pembelajaran PJOK yang diberikan tidak dapat disenangi oleh peserta didik tersebut dengan maksimal.

3) Aktivitas

Memiliki dampak positif karena peserta didik mudah dalam mengetahui pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 dengan materi yang mudah di akses melalui media internet dan di bagikan sebagai bahan untuk melakukan tugas dan aktivitas jasmani yang di butuhkan. Sedangkan dampak negatif dikarenakan kurangnya aktivitas dalam pembelajaran PJOK selama masa pandemi covid-19 karena hanya melalui daring yang ada di media whatsapp saja. Dampak pandemi terhadap minat khusus faktor ekstrinsik dengan sebaran “sedang, rendah, sangat rendah” lebih banyak siswa dengan 74,67% atau 56 siswa, sedangkan untuk sebaran kategori “sangat tinggi, tinggi, sedang” lebih sedikit dengan 72,00% atau 54 orang peserta didik. Hal ini di karenakan faktor dari luar meliputi (peranan guru fasilitasi) yaitu:

1) Peranan Guru

Memiliki dampak positif karena peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK saat pada masa pandemi covid-19 ini dengan media daring memudahkan untuk mengirimkan tugas dan hasil belajar barangkali langsung dapat dilihat hasilnya. Sedangkan dampak negatif dikarenakan pengajaran PJOK di masa covid ini materi-materi yang diberikan atau disampaikan oleh guru sangat terbatas sehingga sulit dipahami jika hanya dalam waktu kegiatan 1 jam pembelajaran saja.

2) Fasilitas

Memiliki dampak positif dikarenakan peserta didik karena peserta didik dapat melaksanakan olahraga di lingkungan rumah atau di mana saja sesuai kebutuhan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan dampak negatif dikarenakan sebagian peserta didik mengalami kesulitan melaksanakan atau mengerjakan tugas pembelajaran PJOK dengan media yang apa adanya dan tidak semua peserta didik memiliki *smartphone*. Peran guru memfasilitasi agar lebih bisa membuat murid lebih perhatian, dan bisa menyenangkan proses belajar membentuk aktivitas membahagiakan dalam kelas. Peranan guru dalam saat mengajar sangatlah netral untuk menyampai pembelajaran dan bisa mengkodinir kelas dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah agar kondisi kelas bisa lebih menyenangkan dan membuat psikologis murid menjadi baik, memotivasi murid/siswa agar lebih rajin dan giat saat mengikuti pembelajaran yang di berikan agar menjadi bisa tinggi minat siswa/peserta didik. Minat dan antusias siswa yang tinggi akan membuat dan membantu para peserta didik menjadi lebih aktif saat mengikuti proses mengajar agar bisa menguasai dan memiliki kesempatan keterampilan yang telah di sampaikan dan diajarkan untuk meraih prestasi yang gemilang dan lebih bagus lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka dapat diketahui kesimpulan dari dampak pandemi covid-19 terhadap minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar dalam mengikuti pembelajaran PJOK kategori sebaran “sedang, rendah, sangat rendah” dari 75 sampel peserta didik adalah paling banyak dengan 74,67% atau 56 orang peserta didik. Untuk kategori sebaran “sangat tinggi, tinggi, sedang” paling sedikit adalah 64,00% dengan 48 orang peserta didik. Dengan frekuensi paling dominan 38,67% dengan 29 peserta didik dari 75 sampel kategori “sedang”.

SARAN

Dari hasil yang di dapat penelitian ini maka peneliti meyarankan kepada:

1. Meski peserta didik ada ang minatnya rendah dan sangat rendah, unntuk itu agar lebih diperhatikan dan di perbaiki lagi untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. D diharapkan untuk berupaya lebih meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang sudah terdampak pandemi covid-19 untuk mencoba metode-metode pembelajaran inovatif untuk mendapatkan hubungan yang solid antara guru dan siswa.
3. Pembelajaran PJOK agar lebih berinovasi dan kreatif dalam teknologi agar mengemas dan memberikan materi pembelajaran yang di ajarkan sehingga kedepannya kegiatan pembelajaran PJOK dapat meningkatkan minat peserta didik guna mencapai hasil yang maksimal.
4. Jika pandemi covid-19 sudah berakhir agar untuk tetap menggunakan media-media teknologi untuk terus berinovasi agar membangun tujuan lebih mudah saat pelaksanaan pembelajaran.
5. Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian lain dalam menganalisa bahkan meningkatkan minat ataupun di kondisi tertentu yang ada pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, T. (2014). Jurnal Multilatera. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar*. 1, Vol 13 No 1, 58–61. Th 2014.
- Adi et al, *Pengelolaan Belajar*, Terjemahan Sudarsono Sudirja, (Jakarta: Rajawali, 2021), h, Vol 214.
- Argaheni. (2020). *Masa Pandemi Covid-19 Pembelajaran Daring Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1–10.
- Muh Khusni Tamrin Kis Bani. (2021). *BERDAMPAK COVID 19 DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN NGAWEN KLATEN. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. Th 2021.
- Noor, T. (2018). *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, Vol 2(1), 123–144
- Izzah D. K. (2017). *Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas SMP*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2(1), 11–24.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). *Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol 6(1), 257–265.
- Supriyadi, M. (2018). *Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO), Vol 1(2), 64–73.